BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Buntet Mart merupakan toko yang dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Buntet Pesantren yakni hasil dari proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan YLPI yang mana anggota dari Buntet Mart tersebut yaitu masyarakat pesantren sendiri dan juga masyarakat sekitar. Hasil dari bentuk pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) yakni dibangunnya usaha potokopian pada tahun 2008, berdirinya Buntet Mart Pusat dan Cabangnya, dan dibentuknya Bank Wakaf Mikro pada tahun 2014. Melihat situasi dan potensi yang ada disekitar YLPI cukup bagus, akhirnya ketua Yayasan rutin mengadakan musyawarah diantara pengurus YLPI Buntet Pesantren, untuk mengelola dana bantua pemerintah agar bisa dimanfaatkan oleh yayasan sgsr lebih produktif, diman hasil tersebut nantinya diharapkan mampu membantu perekonomian Yayasan dan menghidupi yayasan.
2. Ada beberapa indikator yang mencakup hasil dari penelitian ini, yakni tiga dari lima indikator yang termasuk dalam bidang sosial ini dikatakan tercapai oleh peneliti. Karena ketiganya dapat tercapai oleh masyarakat yang terlibat dalam kerjasama dengan Buntet Mart. Itulah dampak dari kerjasama dengan Buntet Mart yang diturunkan dari indikator pemberdayaan ekonomi masyarakat.Ketercapaian pada indikator kebebasan mobilitas yaitu sebesar 100% atau 10 informan dapat keluar dari rumah untuk melakukan tugasnya. Pada indikator kebebasan relatif dari dominasi keluarga ketercapaiannya sebesar 100% atau 10 informan tidak mendapatkan larangan dari keluarganya untuk bekerjasama dengan Buntet Mart. Ketercapaian pada indikator keterlibatan dalam kampanye dan protes sebesar 100% atau 10 informan dapat mencapainya.

3. Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat di Buntet Mart dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat antara lain:
   a. Faktor Pendukung
      i. Jumlah santri yang cukup dan meningkat
      ii. Masyarakat sekitar Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI)
   b. Faktor Penghambat
      i. SDM yang berpotensi dan mumpuni terbatas
      ii. Belum adanya tempat pengelolaan yang memadai
      iii. Belum adanya modal yang cukup

B. Saran

1. Kepada pihak Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) disarankan untuk terus menerus melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren ini dan terus melakukan inovasi usaha yang melibatkan masyarakat dalam rangka membangun ekonomi berbasis pesantren agar lebih berkembang dengan baik.
2. Bagi masyarakat sekitar dan para santri alangkah lebih baiknya jika selalu mendukung dan ikut serta mensukseskan program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) dalam rangka proses pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor pendukung, variable, jumlah sampel, dan tempat yang berbeda.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON